

## Pengaruh Pemanfaatan Media *Colour Corrugated Paper* (kokoru) Terhadap Kemampuan Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Pembinaan Pasir Putih

Suci Deta Oktavia<sup>1</sup>, Yurinda Withasari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Instiut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

### Info Artikel :

Diterima 3 Oktober 2023  
Direvisi 4 Oktober 2023  
Dipublikasikan 31 Oktober 2023

### Kata Kunci:

Media Kokoru (*corrugated paper*)  
Motorik Halus (*fine motor*)

### ABSTRAK

Skripsi ini difokuskan pada pengaruh pemanfaatan media *colour corrugated paper* (kokoru) terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Pembinaan Pasir Putih Pangkalpinang yang dimana beberapa anak memiliki kemampuan motorik halus yang terbilang rendah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang mencari pengaruh media kokoru terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Pembinaan Pasir Putih Pangkalpinang. Dengan pengumpulan data melalui dokumentasi dan angket yang kemudian teknik pengumpulan datanya diuji menggunakan uji normalitas data dan uji nonparametrik uji *u mann whitney*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media kokoru terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Pembinaan Pasir Putih Pangkalpinang. Dimana media kokoru berpengaruh dalam peningkatan kemampuan motorik halus hal ini dapat dilihat dari hasil uji nonparametrik menggunakan uji *u mann whitney* dimana memperoleh hasil Sig. 0,000 < 0,05 yang berarti hipotesis diterima. Sehingga, dapat dikatakan bahwa media kokoru berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Pembinaan Pasir Putih Pangkalpinang.

This thesis focuses on the effect of using colored corrugated paper (kokoru) media on the fine motor skills of children aged 4-5 years at the Pangkalpinang Pasir Putih Development Kindergarten, where some children have relatively low fine motor skills. This research is a quantitative descriptive study that seeks the influence of kokoru media on the fine motor skills of children aged 4-5 years at the Pangkalpinang Pasir Putih Development Kindergarten. By collecting data through documentation and questionnaires, the data collection technique was then tested using the data normality test and the non-parametric U Mann Whitney test. The results of this research show that there is an influence of kokoru media on the fine motor skills of children aged 4-5 years at the Pangkalpinang Pasir Putih Development Kindergarten. Where Kokoru media has an effect on improving fine motor skills, this can be seen from the results of non-parametric tests using the Mann Whitney U test which obtained Sig results. 0.000 < 0.05 which means the hypothesis is accepted. So, it can be said that kokoru media has an influence on improving the fine motor skills of children aged 4-5 years at the Pangkalpinang Pasir Putih Development Kindergarten.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

### Koresponden:

Suci Deta Oktavia

Email: [sucidetaoktavia31@gmail.com](mailto:sucidetaoktavia31@gmail.com)

### Pendahuluan

Bagi anak usia dini, bermain adalah kegiatan yang dapat mereka lakukan sepanjang hari. Kegiatan bermain bagi anak dapat disamakan dengan bekerja pada orang dewasa. Pada dasarnya anak usia dini ini tidak dapat membedakan antara bermain, belajar, dan juga bekerja. pada umumnya anak usia dini sangat menikmati sebuah permainan dan akan terus dilakukannya saat memiliki kesempatan untuk bermain.

Bahwasanya bermain ialah salah satu cara untuk anak usia dini untuk belajar mengenal semua peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Pada hakikatnya semua anak senang bermain. anak-anak tentunya akan sangat menikmati permainannya, tanpa adanya terkecuali. Dengan adanya melalui bermain anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan dapat menjadi lebih dewasa (Nurhasanah,2019:118). Dalam bermain anak dapat mengembangkan sistem untuk memahami situasi yang sedang terjadi untuk mencapai tujuan yang lebih kompleks, kemampuan untuk menempatkan perspektif orang lain melalui aturan-aturan dan menegosiasi aturan dalam bermain, anak juga dapat menggunakan sebuah replika untuk menggantikan suatu objek nyata, dan kemudian anak menggunakan objek baru yang berbeda.

Dalam kegiatan bermain tentunya anak membutuhkan media. Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, atau bahkan berpengaruh secara psikologis kepada siswa (Tejo Nurseto, 2011:22). Adapun media yang dapat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini salah satunya menggunakan media kokoru (*colour corrugated paper*). Kokoru adalah kertas bergelombang berwarna-warni yang dapat dilipat, digulung, digunting, dan dipatuhi untuk membuat item tiga dimensi atau dua dimensi, tergantung pada kecerdikan pengguna.

Untuk anak-anak, terutama di tahun-tahun awal, kemampuan motorik halus sangat penting. Kemampuan motorik halus adalah gerakan yang membutuhkan banyak ketangkasan jari (Santrock,2007:214). Santrock juga mengatakan bahwa keterampilan motorik halus pada anak dapat melibatkan gerakan yang diatur secara halus. Diantaranya, menggenggam sebuah mainan, mengancing baju, atau pun melakukan apapun yang memerlukan keterampilan tangan. Adapun menurut Sumantri yang menyatakan bahwa keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil, seperti jari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan.

Hal ini sejalan dengan permasalahan yang peneliti temukan di TK Pembinaan Pasir Putih Pangkalpinang, bahwa kemampuan motorik halus anak masih rendah. Hal ini didapat saat observasi yang dilaksanakan pada tanggal 30 September 2021 di TK Pembinaan Pasir Putih terkait tentang motorik halus anak dimana observasi ini tertuju kepada usia 4-5 tahun, dengan cara melakukan test secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dan wali kelas di kelas B1 dan B2 dalam test ini penilaian awal yang peneliti lakukan untuk membuktikan bahwasanya motorik halus anak ini dapat dikatakan rendah atau tidaknya adalah dengan cara melihat kegiatan 3M (menggunting, menggulung dan juga menempelkan). Adapun 4 komponen yang dilihat dalam test ini adalah, kelincahan, koordinasi mata dan tangan, dan juga kerapian. Hasil dari test ini pun diperoleh bahwa memang ada beberapa anak yang kesusahan saat melakukan test awal ini, dan hal ini juga disaksikan dan dibenarkan oleh wali kelas yang ikut serta dalam kelas. Oleh karena itu, kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Pembinaan Pasir Putih dapat saya katakan masih kurang.

Dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun membutuhkan cara yang efektif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, menggunakan media kokoru adalah salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak-anak antara usia 4-5 tahun. Motorik halus yang peneliti perhatikan dalam penelitian ini adalah koordinasi mata dan tangan, kelincahan, dan juga kerapiannya melalui 3M (menggunting, menggulung, dan menempelkan). Media Kokoru umumnya tidak berbahaya bagi anak-anak, membuatnya cukup sederhana dan aman untuk digunakan sebagai alat pembelajaran.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiono mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan filsafat *positivisme*, yang dapat digunakan untuk meneliti data populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Hari Hermawan,2018). Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah *Pre Eksperimental* dengan jenis *One Group Pretest Posttest Design*.

### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Pembinaan Pasir Putih, Jalan Kota Denpasar, Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung

#### b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari 7 Maret-15 Maret tahun 2023, pada semester ganjil tahun 2022/2023.

### 2. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Adapun populasi dari penelitian ini adalah kelas B1 dan B3 di TK Pembinaan Pasir Putih yang berjumlah 30 peserta didik dengan rincian dalam tabel berikut:

Tabel.1.1

Jumlah anak kelas B1 dan B2 TK Pembinaan Pasir Putih

Kelas	Jumlah Anak
TK B1	15
TK B3	15
<b>TOTAL</b>	<b>30</b>

#### b. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Nonprobability Sampling* yang mana teknik ini tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap populasi yang dipilih menjadi sampel. Dalam hal ini, peneliti menerapkan metodologi *Purposivel Sample*. Berikut harus dipenuhi untuk menggunakan metode ini:

- Usia kelompok, yaitu 4-5 tahun, harus digunakan sebagai dasar untuk presentasi sampel.
- Orang-orang yang dipilih sebagai sampel benar-benar mencerminkan karakteristik yang paling umum di masyarakat umum, seperti memiliki kemampuan motorik halus yang rendah.
- Penentuan sampel ditetapkan dengan penelitian pertama.

Adapun sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian awalnya berjumlah 30 sampel sampai dimana peneliti melakukan tes secara langsung didalam kelas untuk memilih sampel akhir sebagai subjek penelitian eksperimen menggunakan media kokoru. Sehingga dalam teknik ini peneliti melakukan dengan mengambil subjek berdasarkan pada adanya tujuan tertentu. Adapun sampel yang digunakan penelliti berjumlah 15 orang.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Kuesioner/Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seprangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data yang digunakan menggunakan skala *likert*.

#### b. Obsevasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek dengan memanfaatkan panca indera saat berada di lingkungan atau sedang dipelajari. Tindakan pengamatan dilakukan secara sadar dan sesuai dengan peraturan pengamatan yang relevan (Arikunto, 2013:102). Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi faktual tentang keterampilan motorik halus anak-anak. Observasi ini dilakukan kurang lebih selama 2 minggu di TK Pembinaan Pasir Putih Pangkalpinang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah mencakup kepada lokasi, jumlah guru, jumlah siswa maupun sarana dan prasarana di TK Pembinaan Pasir Putih Pangkalpinang.

#### 4. Tahap Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian harus memiliki standar uji validitas. Penting untuk menguji instrumen sebelum menggunakannya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan harapan dan dapat dipertanggungjawabkan dengan benar. Sugiyono mengklaim bahwa suatu instrumen dianggap valid jika mampu mengukur apa yang sebenarnya sedang diukur (Sugiyono, 2010:173). Selanjutnya, untuk mengetahui tiap-tiap butir pada instrumen dapat dikatakan valid atau tidak jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang artinya valid, dan apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka artinya tidak valid.

b. Uji Reliabel

Reliabel adalah salah satu upaya atau syarat untuk mengevaluasi validitas instrumen. Peneliti menggunakan teknik statistik *cronbach' alpha* untuk menguji reliabel alat ukur media kokoru dan motorik halus anak sehingga diperoleh konsisten internal pada item setiap alat ukur.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif, dimana data dikumpulkan dalam bentuk angka adalah metode pilihan untuk analisis data dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas data, dan uji nonparametrik yaitu uji *u mann whitney*.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Data yang diperoleh melalui pretest posttest dengan menggunakan SPSS 25 yang menggunakan uji kolmogorov smirnov. Perhitungan nilai signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansinya  $>$  0,05, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansinya  $<$  0,05, maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji U Mann Whitney

Tes non-parametrik yang disebut uji *u mann whitney* tidak memerlukan data penelitian yang berdistribusi normal atau homogen. Uji *u mann whitney* digunakan sebagai bentuk alternatif jika data penelitian tidak berdistribusi normal dan tidak homogen maka untuk menarik hipotesisnya menggunakan uji *u mann whitney*, dengan dasar pengambilan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansinya  $<$  0,05, maka hipotesis diterima
- 2) Jika nilai signifikansinya  $>$  0,05, maka hipotesis ditolak

### Hasil dan Pembahasan

#### A. Hasil

Penelitian ini dilakukan di TK Pembinaan Pasir Putih Pangkalpinang. TK Pembinaan Pasir Putih adalah salah satu TK yang terdapat di kota Pangkalpinang Provinsi Bangka Belitung. Penelitian ini dilakukan di kelas B1 dan B3. Data nilai angket media *colour corrugated paper* (kokoru) dan kemampuan motorik halus anak diperoleh dengan melakukan uji coba angket yang terdiri dari 30 butir pernyataan pada populasi diluar sampel penelitian. uji coba angket dilakukan pada 32 peserta didik di TK Pembinaan Pasir Putih Pangkalpinang. uji validitas variabel angket X menggunakan SPSS 25.0, nilai *pearson correlation* atau  $r_{hitung}$  pada soal pernyataan nomor 1 sampai 15 dinyatakan valid dikarenakan

$r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sedangkan, uji validitas variabel angket Y menggunakan SPSS 25.0, dapat dilihat dari nilai *pearson correlation* atau  $r_{hitung}$  pada soal pernyataan nomor 1 sampai 15 agar item soal dinyatakan valid maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan nomor 1 sampai 15 soal pernyataan dinyatakan valid kecuali pernyataan soal nomor 9 dinyatakan tidak valid. Untuk reliabel variabel X dan Y dinyatakan sangat reliabel karena berada di interval 0,81-1,00 yang berarti variabel ini sangat reliabel.

**1. Hasil Uji Coba Prasyarat**

a) Uji Normalitas Data

**One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,3333333
Most Extreme Differences	Absolute	,367
	Positive	,252
	Negative	-,367
Test Statistic		,367
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil data analisis data normalitas *Kolmogorov Smirnov* dari hasil pre test dan post test dengan menggunakan SPSS 25, dapat diketahui signifikasinya yaitu 0,000. Pengambilan keputusan untuk uji *Kolmogorov Smirnov* 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel pengaruh pemanfaatan media colour corugated paper (X) dan variabel kemampuan motorik halus (Y) dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal.

Dikarenakan hasil dari analisis data diatas berdistribusi tidak normal maka peneliti menggunakan uji asumsi klasik non parametrik yaitu uji *U Mann Whitney* untuk menentukan hipotesis dalam penelitian ini.

b) Uji U Mann Whitney

Tabel Hasil Uji U Mann Whitney

Ranks				
	KELOMPOK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
HASIL PRETEST POSTTEST	pre test	15	8,00	120,00
	post test	15	23,00	345,00
	Total	30		

Test Statistics<sup>a</sup>

	HASIL PRETEST POSTTEST
Mann-Whitney U	,000
Wilcoxon W	120,000
Z	-4,962
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,000 <sup>b</sup>

a. Grouping Variabel: KELOMPOK

b. Not corrected for ties.

hasil dari uji u mann whitney menggunakan SPSS 25, dimana hasil *mean* pada bagian *pre test* ialah 8,00 sedangkan *mean* pada bagian *post test* 23,00. Berdasarkan output “Test Statistics” diketahui bahwa nilai Asyim. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya perbedaan dari kelompok TK B1 sebelum dan sesudah menggunakan media kokoru untuk meningkatkan kemampuan motorik halus nya. Karena adanya perbedaan signifikan oleh sebab itu dapat dikatakan adanya pengaruh pemanfaatan media *colour corrugated paper* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Pembinaan Pasir Putih Pangkal Pinang.

**B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran menggunakan pembelajaran dengan menggunakan media *colour corrugated paper* (kokoru) untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 di TK Pembinaan Pasir Putih Pangkalpinang. Penelitian ini menggunakan 1 kelas yaitu TK B1. Setelah dilakukan 3 kali pertemuan pada kelas eksperimen, proses pembelajaran kemampuan motorik halus anak menggunakan media kokoru, dimana dapat dibuktikan bahwa media kokoru mampu membuat kemampuan motorik halus pada peserta didik khususnya kelas B1 meningkat. Hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan *post test* yang dilakukan oleh peneliti merupakan perbaikan kegiatan *pretest* sebelumnya yang dibantu dengan adanya pemberian *treatment*, peneliti menggunakan media kertas kokoru bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Dimana dengan menggunakan media kokoru dapat melakukan 3M dalam tahap motorik halus yaitu menggulung, menggunting, dan menempell. Dari hasil penellitian secara keseluruhan anak-anak mengalami

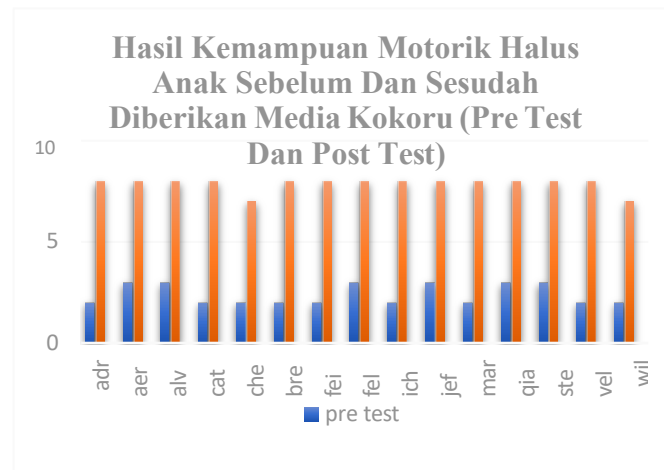
peningkatan dalam kemampuan motorik halus yang artinya media kokoru berpengaruh dalam peningkatan kemampuan motorik halus anak di kelompok B1 TK Pembinaan Pasir Putih Pangkal Pinang. dimana dalam kegiatan *posttest* anak-anak mendapatkan rata-rata 3 dan 4 hal ini dikarenakan anak-anak mampu melakukan kegiatan motorik halus seperti menggunting, menggulung, dan menempel.

Dari hasil pengamatan pemanfaatan media kokoru untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak 3M berhasil. Dimana dapat dibuktikan dari kemampuan menggunting, menggulung dan menempelkan pada saat *pretest* yang terbilang rendah, dimana hanya terdapat 6 anak yang hanya mampu melakukan kegiatan menggulung, menggunting, dan menempel. Pada kegiatan *pretest* kemampuan motorik halus anak hanya memperoleh rata-rata nilai total 2,4% hal ini dikarenakan anak-anak mengalami kesulitan dalam motorik halus yaitu 3M. Pada kegiatan *posttest* kemampuan motorik halus anak kelompok B1 TK Pembinaan Pasir Putih Pangkal Pinang sudah berkembang sangat baik dimana dengan total nilai rata-rata 7,86%. Dimana ada 13 anak yang berkembang sangat baik dan 2 anak yang berkembang sesuai harapan. Dimana dari *pretest* ke *posttest* mengalami peningkatan.

**Data Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum (*PreTest*) Sesudah (*PostTest*)**

No	Nama	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1.	Adr	2	8
2.	Aer	3	8
3.	Alv	3	8
4.	Cat	2	8
5.	Che	2	7
6.	Bre	2	8
7.	Fei	2	8
8.	Fel	3	8
9	Ich	2	8
10.	Jef	3	8
11.	Mar	2	8
12.	Qia	3	8
13.	Ste	3	8
14.	Vel	2	8
15.	Wil	2	7
<b>Total skor</b>		36	118
<b>Rata-rata</b>		2,4	7,86

Berdasarkan hasil nilai rata-rata pada tabel 4.9 yang mana hasil rata rata pada *pre test* sebesar 2,4 dan nilai rata-rata *post test* sebesar 7,86, yang artinya 7,86 lebih besar dari 2,4. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media kokoru berpengaruh positif terhadap kemampuan motorik halus pada peserta didik. Sesudah diberikan perlakuan dapat digambarkan dalam bentuk grafik. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami hasil penelitian yang telah diperoleh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan sebagai berikut:



adanya kemampuan motorik halus 3M pada anak tersebut mengalami perubahan, masuk pada kriteria mulai berkembang dimana pada kegiatan *pretest* dengan total rata-rata sebesar 2,4% kriteria berkembang sesuai harapan dan kriteria berkembang sangat baik pada kegiatan *posttest* dengan total rata-rata sebesar 7,86%. Berhasil atau tidaknya suatu penelitian dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi pada setiap perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini peneliti dapat mengatakan bahwa setiap perlakuan mengalami peningkatan atau perubahan.

Setelah dilakukan uji hipotesis pada data pretest dan hasil data posttest kelas TK B1 menunjukkan  $H_a$  diterima, dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak antara *pretest* dan *posttest* tidak terdapat perbedaan atau setara, sebelum diberi perlakuan. Adapun hasil uji hipotesis pada data diperoleh hasil  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media kokoru terhadap kemampuan motorik halus anak di kelas TK B1 Pembinaan Pasir Putih Pangkalpinang.

## Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian kurang lebih selama 5 bulan, skripsi yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Media *Colour Corrugated Paper* (Kokoru) Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Pembinaan Pasir Putih" ini akhirnya mendapatkan sebuah kesimpulan. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwasanya media kokoru dapat dikatakan berpengaruh terhadap peningkatan motorik halus pada anak kelompok B1 di TK Pembinaan Pasir Putih Pangkal Pinang. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan media kokoru terhadap kemampuan motorik halus anak. Hal ini juga dibuktikan oleh hasil dari uji nonparamterik yang menyatakan bahwa  $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$  yang berarti hipotesis diterima atau adanya pengaruh dari media kokoru terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Pembinaan Pasir Putih Pangkalpinang.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti jelaskan diatas maka, saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah TK Pembinaan Pasir Putih Pangkalpinang ada baiknya media *colour corrugated paper* (kokoru) dimasukkan kedalam media pembelajaran untuk meningkatkan motorik halus anak. Hal ini bertujuan agar anak tidak merasa bosan dengan media yang sudah biasa mereka gunakan dalam perkembangan motorik halus.
2. Kepada guru diharapkan untuk lebih memperhatikan secara detail terkait apa yang anak lakukan didalam kelas saat melakukan proses pembelajaran agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Contohnya anak yang tidak berhati-hati dalam menggunakan fasilitas.



3. Bagi penelliti selanjutnya, penelitian tentang “Pengaruh Pemanfaatan Media *Colour Corrugated Paper* (Kokoru) Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Pembinaan Pasir Putih” bukanlah suatu penellitian yang final atau akhir. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan akan dapat dilanjutkan oleh para peneliti berikutnya dengan lebih mendekati ke berbagai pendekatan psikologi, antropologi, sosial, dan sebagainya.

#### Referensi

- Hermawan, Hari, (2018). *Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Keparawisataan*. Open Sciene Framework.
- Nurhasanah, (2019). *Belajar Atau Bermain: Upaya Memahami Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Di Lembaga PAUD*, Jurnal, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI Al-Ghazali Bone. Vol 1 No. 1.
- Nurseto, Tejo, (2011). *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik*, Jurnal, Ekonomi dan Pendidikan. Vol. 8. No. 1
- S Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development : Perkembangan Masa. Hidup Jilid I*. (B. Widyasinta, Penerj.) Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).